

Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY

Citra Ayuh Adisunarno¹, Anura Riskiana², Ecy Tiara Kaesa³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia
Email: 220710165@student.mercubuana-yogya.ac.id¹, 220710141@student.mercubuana-yogya.ac.id²,
220710086@student.mercubuana-yogya.ac.id³

Submitted: 04-01-2024, Reviewed: 06-01-2024, Accepted 08-01-2024

ABSTRACT

Parental support plays a role in the academic process of students. Parental support can be provided in the form of emotional and financial support. This emotional support will make both of them more open to sharing complaints and make students feel less alone. Meanwhile, financial support will greatly help students to focus more on their education. All forms of support provided by parents will have a positive impact on students, including in building self-confidence. Where self-confidence is the main capital for students to achieve high academic achievement. Strong self-confidence will also make students have resilience in facing academic challenges. This study was conducted to examine how far the influence of parental support on student academic achievement. The method used is descriptive quantitative method. Data were obtained from the results of questionnaires distributed to 100 respondents who are FIKOM UMBY students. The results showed that parental support has a positive influence on student academic achievement. The more support provided by parents, the wider the opportunity and readiness of students to continue to improve their academic performance.

Keywords: Parental Support, Academic Achievement, Student

ABSTRAK

Dukungan orang tua ikut berperan dalam proses akademik mahasiswa. Dukungan orang tua dapat diberikan dalam bentuk dukungan emosional dan finansial. Dukungan emosional ini akan membuat keduanya lebih terbuka untuk berbagi keluhan kesah dan membuat mahasiswa merasa bahwa dirinya tidak sendirian. Sedangkan dukungan finansial akan sangat membantu mahasiswa untuk lebih fokus pada pendidikannya. Segala bentuk dukungan yang diberikan oleh orang tua akan berdampak positif bagi mahasiswa termasuk dalam membangun rasa kepercayaan diri. Dimana kepercayaan diri adalah modal utama bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Kepercayaan diri yang kuat juga akan membuat mahasiswa memiliki ketahanan untuk menghadapi tantangan akademiknya. Riset ini dilakukan untuk meneliti seberapa jauh pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden yang merupakan mahasiswa FIKOMM UMBY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa. Semakin banyak dukungan yang diberikan orang tua, maka semakin luas pula peluang dan kesiapan mahasiswa untuk terus meningkatkan prestasi akademiknya.

Keywords: Dukungan Orang Tua, Prestasi Akademik, Mahasiswa/I

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui, salah satu faktor utama yang menjadi pendorong seseorang dalam mencapai kesuksesan adalah Pendidikan. Dan tingkat keberhasilan seseorang dalam Pendidikan itu sendiri dapat dilihat dari capaian prestasi akademik yang dimiliki. Dimana, tingkat capaian prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek dukungan orang tua. Bagi mahasiswa yang tidak tinggal serumah dengan orang tua, dalam hal ini adalah para pelajar yang melanjutkan jenjang pendidikan tingginya di luar kota, dukungan orang tua terhadap prestasi akademik sangatlah penting. Meskipun dalam fase ini mahasiswa telah memasuki tingkat kedewasaan namun, keterlibatan orang tua masih dibutuhkan. Keterlibatan orang tua dapat membantu mahasiswa dalam menjaga komitmen mereka terhadap Pendidikan dengan memberikan dukungan emosional serta motivasi membangun untuk mencapai tujuan akademiknya.

Sebagai mahasiswa, terlebih mahasiswa yang merantau atau tinggal terpisah dengan orang tua, masalah utama yang harus dihadapi adalah untuk beradaptasi. Dengan lingkungan yang baru, seorang diri, mahasiswa harus mulai berlatih atau membiasakan diri menjadi orang yang mandiri, manajemen waktu sebaik mungkin, dan mengelola keuangan dengan bijak. Selain itu, masalah lain yang tidak dapat dihindari oleh seluruh mahasiswa, tidak hanya mahasiswa yang merantau saja, yaitu mengalami stress akademik. Bagi mahasiswa yang tinggal terpisah, stress akademik ini bisa saja menjadi persoalan yang serius karena kurangnya keleluasaan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang tua ataupun keluarga untuk sekedar berkeluh kesah. Berdasarkan preliminary research yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Desember 2022 kepada 11 mahasiswa yang terdiri dari 7 mahasiswa rantau dan 4 mahasiswa bukan rantau dari UIN Sayyid Ali

Rahmatullah, didapati 10 dari 11 mahasiswa tersebut mengaku mengalami permasalahan yang mengarah pada stress akademik. (Agustina and Deastuti 2023). Stress akademik dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti tuntutan akademik, tekanan keluarga, masalah finansial dan juga lingkungan.

Jika tidak ditangani dengan baik, stress akademik ini akan membawa perubahan negative pada kondisi mahasiswa seperti overthinking terus menerus, kurangnya nafsu makan, mood swing, menutup diri dari lingkungan, darah rendah, asam lambung, sakit kepala, dan lain sebagainya. Dimana hal tersebut nantinya dapat menghambat dan mengganggu segala aktivitas akademik mahasiswa yang bisa berakibat buruk pada tingkat kesuksesan akademik. Maka dari itu, penting sekali untuk mengetahui bahwa dukungan orang tua sangat dibutuhkan dan memiliki peran penting dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan adanya dukungan positif dari orang tua, mahasiswa akan mendapatkan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Dukungan orang tua juga dapat membuat mahasiswa lebih terarah terutama dalam membuat pilihan dan keputusan. Membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah akademiknya melalui saran, arahan, dan nasihat yang diberikan. Lebih dari itu, dukungan dari orang tua sangat berpengaruh memberikan dampak yang positif terhadap hubungan kuat antar orang tua dan anak, yang mana hal ini juga akan membangun kedekatan emosional.

Meskipun ada jarak yang memisahkan mereka, adanya ikatan emosional yang begitu kuat antara orang tua dan anak akan membantu menjaga hubungan keterbukaan antar keduanya. Keterbukaan diri merupakan proses dimana seseorang mengungkapkan informasi, pribadi, emosi, pemikiran, atau pengalaman orang. (Iqbal 2023). Dalam situasi jauh, pesan, panggilan video, atau surat dari orang tua bisa menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi mahasiswa. Dukungan emosional ini membuat mahasiswa merasa bawa mereka tidak sendiri dalam menjalankan segala proses akademik. Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua berupa dorongan psikologis juga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi stress dan tekanan akademik. Selain dukungan emosional, dukungan finansial yang mencukupi juga menjadi salah satu faktor pendukung kesuksesan mahasiswa dalam mencapai prestasi akademik. Karena dukungan finansial yang mencukupi akan memudahkan mahasiswa dalam menjangkau atau memenuhi kebutuhannya akan akademik, sehingga wawasan dan ketrampilannya dapat berkembang dengan baik. Selain itu, dukungan finansial yang memadai juga akan membuat mahasiswa lebih fokus terhadap urusan akademik mereka dan tidak terganggu pada beban tagihan yang biasanya selalu dihadapi oleh para perantau.

Menurut hasil penelitian dari Siti Novy berjudul “Hubungan Intensitas Bimbingan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di MI Nur Asholihat” yang dilakukan pada tahun 2014, menyatakan bahwa intensitas bimbingan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ia menunjukkan bahwa dukungan orang tua, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat meningkatkan prestasi akademik anak. Hal ini berlaku bahkan jika orang tua dan anak berada di tempat yang berbeda. Dukungan, bimbingan, dan kasih sayang orang tua merupakan fondasi penting yang dapat membantu anak mencapai potensi akademiknya.. (“HUDA SADAR SRIWIJAYA (Skripsi) Oleh LARAS WAHYU NINGSIH” 2019).

Pelajar ataupun mahasiswa akan merasa lebih termotivasi ataupun merasa lebih percaya diri untuk mencapai apa yang diinginkan ketika mengetahui bahwa orang tua mereka mendukung dan percaya terhadap kemampuan yang mereka miliki. Kehadiran orang tua baik secara langsung ataupun tidak langsung akan memberikan rasa aman dan membuat emosi mahasiswa tetap stabil. Dukungan positif yang diberikan orang tua juga akan mempererat hubungan keduanya sehingga mahasiswa bisa lebih terbuka mengenai tujuan dan impian yang ingin mereka capai. Orang tua juga dapat terbuka mengenai pengalaman hidup dan memberikan saran berharga yang bisa membantu mahasiswa untuk mengatasi masalah yang mungkin dihadapi dalam perjalanannya mencapai tujuan. Pada intinya, dukungan orang tua akan mengeratkan ikatan emosional mereka sehingga kedua belah pihak ini dapat lebih terbuka, dan dukungan yang diberikan ataupun didapatkan mahasiswa dari orang tuanya akan lebih maksimal.

Berdasarkan survei dari University of California Davis di Amerika Serikat mengenai hubungan anatara dukungan orang tua dan keberhasilan akademis anak dalam studi universitas menyatakan beberapa pandangan. Dari 3.187 mahasiswa tahun 2004 yang berpartisipasi, 60% mengakui keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan mereka, menunjukkan penghargaan terhadap peran orang tua dalam pendidikan tinggi. Namun, 6% ingin mengurangi tingkat keterlibatan, mungkin untuk mandiri. Sebaliknya, 5% menginginkan keterlibatan lebih besar, mencari bimbingan tambahan. Sebanyak 21% merasa orang tua mereka tidak terlibat dan ingin tetap seperti itu, mungkin karena ingin mengendalikan pendidikan mereka. Menariknya, 8% ingin keterlibatan lebih besar, mengakui nilai peran orang tua dalam kesuksesan akademik. Hal ini menggambarkan hubungan antara mahasiswa dan orang tua yang kompleks dalam pendidikan, yang mana keterlibatan orang tua memiliki memiliki peran penting terhadap prestasi akademik mahasiswa. (Alfikalia 2017).

Riset ini bertujuan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai pengaruh serta peran dukungan orang tua terhadap pencapaian akademik mahasiswa yang tinggal terpisah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta, terutama di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia. Dalam penelitian ini akan dikaji mengenai bagaimana pengaruh interaksi, komunikasi dan dukungan orang tua terhadap motivasi, konsistensi, dan performa akademik mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian ini akan menganalisis beragam aspek dukungan yang diberikan oleh orang tua. Hasil riset ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dukungan orang tua dapat membantu pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar dan mencapai hasil akademik yang optimal di lingkungan pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk penelitian ini. Merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme (Mulyadi 2011). Sugiyono (2012:13) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang di lakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain (Jayusman and Shavab 2020). Responden dalam riset ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu dengan menetapkan karakteristik khusus sesuai dengan tujuan Riset. Dan responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi akademik anak yang tinggal terpisah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Adapun Komponen kuisisioner berisi pengaruh variable (x) terhadap variable (y). Variable (x) yaitu dukungan orang tua menggunakan teori komunikasi interpersonal yang terdiri dari beberapa indikator seperti keterbukaan, positiveness, empati, suportifness, dan equality, Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi yang di lakukan secara tatap muka oleh orang-orang dan terkait dengan keterampilan social dengan dominan yang efektif dan emosional (Samudra, Soraya, and Muntazah 2023). Sedangkan variable (y) yaitu prestasi akademik menggunakan teori Self Efficacy terdiri dari indicator level (tingkatan), generalisasi (keadaan umum), strength (kekuatan), Self Efficacy diartikan sebagai suatu kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri yang bisa diamati melalui proses meraih kesuksesan dalam suatu hal. (Alimaskus, Tambunsaribu, and Rulita 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada saat melakukan riset Peneliti menggunakan mahasiswa/i aktif Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan populasi 7.252 sebagai responden. Hasil dari penggunaan rumus slovin didapatkan hasil sebanyak 100 responden. Pernyataan kuesioner sebanyak 28 pernyataan dengan variable (x) 16 pernyataan dan variable (y) 12 pernyataan. Kemudian data diolah dan diuji oleh peneliti dengan menggunakan SPSS versi 27.

Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Sugiyono (2005) Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur (Sugiono, Noerdjanah, and Wahyu 2020). Uji validitas di gunakan oleh peneliti untuk memastikan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat bekerja dengan baik untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dalam penelitian ini. Selain itu, dengan uji validitas peneliti dapat mengetahui bahwa instrument yang digunakan sudah sesuai dan dapat mengukur indicator dengan benar. Uji validitas ini juga berfungsi untuk memastikan bahwa nantinya setelah penelitian ini selesai dilakukan, data yang dihasilkan merupakan data yang valid.

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variable “dukungan orang tua” dan variable “prestasi akademik mahasiswa” dengan membagikan kuesioner kepada 100 orang responden. Data yang dihasilkan kemudian diuji validitasnya menggunakan SPSS versi 27, hasil dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Table 1 : Validitas Variabel Dukungan Orang Tua

Variabel (x)	RHitung	
	g	
X	P1	0,590
	P2	0,384
	P3	0,675

P4	0,482
P5	0,667
P6	0,551
P7	0,221
P8	0,669
P9	0,614
P10	0,618
P11	0,440
P12	0,539
P13	0,579
P14	0,435
P15	0,594
P16	0,550

Hasil data pada table instrument dukungan orang tua (x) dengan rumus *degree of freedom* (df) = n-2 dan probabilitas kesalahan 5%. Responden yang digunakan adalah 100 responden, jika dimasukkan ke dalam rumus $df = n-2 = 100-2 = 98$, kemudian dengan probabilitas 0,05 akan diperoleh hasil nilai (r) sebesar 0,196. Karena nilai (r) hitung yang di diperoleh > dari nilai (r) table, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument yang terdapat pada variable (x) dinyatakan valid.

Table 2 : Validitas Variabel Prestasi Akademik

Variabel	RHitung
P17	0,644
P18	0,633
P19	0,755
P20	0,751
P21	0,709
P22	0,695
P23	0,672
P24	0,727
P25	0,663
P26	0,724
P27	0,529
P28	0,345

Hasil data pada table instrument prestasi akademik (y) dengan rumus *degree of freedom* (df) = n-2 dan probabilitas kesalahan 5%. Responden yang digunakan adalah 100 responden, jika dimasukkan ke dalam rumus $df = n-2 = 100-2 = 98$, kemudian dengan probabilitas 0,05 akan diperoleh hasil nilai (r) sebesar 0,196. Karena nilai (r) hitung yang di diperoleh > dari nilai (r) table, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument yang terdapat pada variable (y) dinyatakan valid.

Selain uji validitas, uji realibilitas hasil kuesioner juga penting untuk dilakukan. Menurut Sugiyono dalam (Kusnadi & Mutoharoh, 2016) menyatakan bahwa realibitas merupakan suatu alat ukur untuk mengukur sesuatu yang akan di ukur, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan dapat memberikan suatu hasil pengukuran yang sama (Yuliantari and Prasasti 2020). Uji realibilitas ini digunakan peneliti untuk memastikan hasil pengukuran dari kuesioner tersebut apakah akan tetap konsisten setelah dilakukan beberapa kali dalam kondisi yang sama. Jika pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan tidak reliabel, maka hasil dari penelitian

tersebut tidak dapat dijadikan acuan. *Cronbach's alpha* (α) adalah metode yang digunakan untuk menguji realibilitas. Peneliti menggunakan SPSS versi 27 untuk menghitung dan mengukur hubungan antar indicator.

TABEL 3 : Hasil Uji Realibilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha
Pengaruh Dukungan Orang Tua (X)	0,860
Prestasi Akademik (Y)	0,870

Hasil dari *Cronbach,s Alpha* pada variable (X) pengaruh dukungan orang tua menunjukkan hasil sebesar 0,947 dan variable (Y) prestasi akademik mahasiswa menunjukkan hasil sebesar 0,870. Jika di peroleh nilai Alpha .0,70 maka dapat dikatakan bahwa hasil uji realibilitas dari kedua variable tersebut adalah realibel karena .0,700.

Uji Prasyarat Regresi

Setelah melakukan beberapa pengujian seperti uji validitas dan reliabilitas pada variabel Dukungan Orang Tua (X) dan Prestasi Akademik (Y) maka akan dilakukan dengan analisis linear dan normalitas sebagai syarat melakukan uji regresi supaya mengetahui persamaan dan hubungan dari masing-masing variabel. Pada Uji normalitas kolmogrov Smirnov pada aplikasi SPSS versi 27 menunjukkan Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji normalitas nilai Asymp. Sig. : 0,200. Dimana, angka tersebut sudah berada di batas aman akan uji normalitas. $0,746 > 0,723$ dikarenakan nilai uji lebih besar dari 0,05 maka kedua dari data variable x dan y yang digunakan dapat dipastikan berdistribusi normal. Selanjutnya dilanjutkan dengan uji linear yang menunjukkan hasil nilai sig $0,001 > 0,043$. Maka, dapat dipastikan bahwa antara variabel Dukungan Orang Tua (x) dan variabel Prestasi Akademik (y) Pada mahasiswa/i Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta sudah pasti memiliki hubungan yang linier.

TABEL 4 : Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5.27037052	
Most Extreme Differences	Absolute	.052	
	Positive	.052	
	Negative	-.051	
Test Statistic		.052	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.735	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.723
		Upper Bound	.746

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Setelah melakukan uji prasyarat dengan hasil nilai yang menunjukkan 0,05 Dukungan Orang Tua dan Prestasi Akademik mahasiswa maka dapat di lakukan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Sugiyono (2017:260). Dalam hal ini analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Dukungan Orang tua (X) terhadap prestasi akademik (Y).

Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah melakukan uji prasyarat dengan hasil nilai yang menunjukkan 0,001 Dukungan Orang Tua dan Prestasi Akademik mahasiswa maka dapat di lakukan regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sugiyono (2017:260). Dalam hal ini perlu adanya Tindakan analisis regresi sederhana guna untuk mengetahui Dukungan Orang tua (X) terhadap prestasi akademik (Y).

TABEL 5 : Hasil Analisa Regresi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Akademik* Dukungan Orang Tua	Between Groups (Combined)	1331,286	27	49,307	1,679	,043
	Linearity	695,456	1	695,456	23,685	< ,001
	Deviation from Linearity	635,830	26	24,455	,833	,692
Within Groups		2114,074	72	29,362		
Total		3445,360	99			

Dari hasil data yang di dapat kesimpulan bahwa variable (x) Dukungan Orang tua menunjukkan nilai sig.(2-tailed) $0,001 < 0,043$ dengan koefisien beta sebesar 0.449 artinya variable Dukungan Orang Tua berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (y) Mahasiswa/i Mercu buana Yogyakarta Kampus 3 (H1 diterima). Nilai R Square = 0,202. Variabel kepercayaan diri ini mempengaruhi variabel x sebesar 20,2%. Sedangkan variabel y ini diduga dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada riset ini.

PEMBAHASAN

Dari uji regresi linear data menunjukkan hasil bahwa Dukungan Orang Tua memiliki pengaruh yang relevan bagi Prestasi Akademik Mahasiswa/i di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana. Hasil menunjukkan banyak Orang Tua Mahasiswa yang cukup terbuka dengan anak-anak mereka terutama terkait dengan masalah akademik, sekalipun terpisah secara fisik. Fakta tersebut secara tidak langsung mengatakan bahwa komunikasi yang terjalin antar mahasiswa dan orang tua yang tinggal terpisah relatif masih dilakukan secara efektif. Dimana Orang tua memberikan ruang dan tempat bagi anak-anaknya yang sedang menempuh pendidikan untuk berkeluh kesah dan mendapatkan dukungan secara maksimal. Ini membuktikan bahwa dorongan positif dari orang tua mampu meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

Selain itu, motivasi, empati, dan kesetaraan dari orang tua sangat berpengaruh penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, dan hal tersebut juga akan berdampak positif terhadap kinerja akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri, cenderung lebih berani untuk melangkah. Mereka percaya diri dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik dan mendspatkan nilai-nilai yang memuaskan. Selain itu, keberhasilan dalam satu mata kuliah juga membawa keyakinan positif terhadap mata kuliah lain.

hasil regresi linier keseluruhan yaitu memfokuskan pada kompleksitas hubungan antara Dukungan Orang Tua, Motivasi, Maupun Kepercayaan Diri Mahasiswa/I Kampus 3 Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Akibat mencakup Pentingnya Dukungan Orang Tua Dalam meningkatkan Prestasi Akademik anaknya, Dengan Lingkungan sekitar yang membantu baik dari orang tua maupun teman-teman sangat berpengaruh untuk pertumbuhan akademik dan psikologis diri Mahasiswa/I.

KESIMPULAN

Hasil Riset menunjukkan bahwa Dukungan Orang tua mempunyai pengaruh yang Relevan terhadap prestasi akademik Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta. R square sebesar 0,202. Variabel kepercayaan diri ini mempengaruhi variabel x sebesar 20,2%. Sedangkan variabel y ini dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti. Dukungan Orang tua dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, dari nilai signifikansi yang rendah dan koefisien determinasi yang tinggi dapat di pastikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Dukungan orang tua terhadap prestasi akademik mahasiswa/i Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Meskipun Hasil menunjukkan Positif antara Dukungan orang tua dan Prestasi akademik, penelitian ini tidak mengidentifikasi variabel lain yang memungkinkan dapat berpengaruh pada Prestasi akademik mahasiswa. faktor-faktor lainnya seperti Lingkungan, Finansial, Kesehatan mental dan fisik, Rasa Percaya diri, dan Motivasi internal seperti dorongan dalam diri untuk mencapai tujuan akademik.

Di harapkan Penelitian selanjutnya dapat menganalisis variabel lain untuk memperoleh hasil dan pemahaman lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi akademik mahasiswa, selain itu penelitian Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap prestasi akademik anak dapat menjadi fokus penelitian yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami para peneliti mengucapkan banyak Terima Kasih kepada mahasiswa FIKOMM UMBY yang telah ikut serta berpartisipasi dalam membantu untuk meluangkan waktunya untuk menjadi Responden pada riset yang kami lakukan. Peneliti juga ingin menyampaikan banyak terima kasih teruntuk pihak yang sudah terlibat dari awal riset dilaksanakan hingga akhir penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Mira Wahyu, and Pracintya Wahyu Putri Deastuti. 2023. "Hardiness Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Rantau." *IDEA: Jurnal Psikologi* 7 (1): 34–45.
- Alfikalia, Alfikalia. 2017. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi." *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8 (1): 42–54. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v8i1.128>.
- Alimaskus, Dinda Jatiasih, Roma suryanita Tambunsaribu, and Sarina Rulita. 2023. "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa." *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial* 3 (1): 12–15. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i1.437>.
- "HUDA SADAR SRIWIJAYA (Skripsi) Oleh LARAS WAHYU NINGSIH." 2019.
- Iqbal, Muhammad. 2023. "Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK Vol.8, No.4, November 2023 Wwww.Jim.Unsyiah.Ac.Id/FISIP" 8 (4).
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* 7 (1).
- Mulyadi, Mohammad. 2011. "Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 15 (1): 128–37.
- Samudra, Linujaya, Iin Soraya, and Arina Muntazah. 2023. "Men Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Menciptakan Pemahaman Belajar Siswa Di Madrasah Ibt" Daiyah Nurul Irfan Kota Depok: Kualitatif." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)* 3 (2): 615–25.
- Sugiono, Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. 2020. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5 (1): 55–61.
- Yuliantari, Kartika, and Ines Prasasti. 2020. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada LLDIKTI Wilayah III Jakarta" 4 (1): 76–82.